JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT

DARMA ABDI KARYA

VOLUME 2 NO 2
DESEMBER 2023

darmaabdikarya@plb.ac.id

e-ISSN: 2986-8696

GOOGLE SITE UNTUK PEMBELAJARAN ONLINE

Said Iskandar Al Idrus[1], Zufahmi Indra[2], Mualiawan Firdaus[3], Arnita[4]
Universitas Negeri Medan[1,2,3,4]

Article history
Received : 26 Desember 2023
Revised : 29 Desember 2023
Accepted : 29 Desember 2023

**Corresponding author*
Email : saidiskandar@unimed.ac.id

ABSTRAK

Pembelajaran di era pandemi covid-19 membuat guru memaksimalkan penggunaan media pembelajaran berbasis *Information and Communication Technology*(ICT). Untuk itu dibutuhkan berbagai upaya dalam pembelajaran termasuk penggunaan media pembelajaran berbasis ICT agar memudahkan guru dalam proses pembelajaran. Pentingnya peningkatan kompetensi dan keterampilan guru dalam memanfaatkan dan memaksimalkan media pembelajaran berbasis ICT sehingga perlu adanya pelatihan dalam membuat dan menggunakan media pembelajaran berbasis ICT kepada guru. Pelatihan pembuatan dan penggunaan google sites sebagai media pembelajaran dilaksanakan pada tanggal 9 Agustus 2022 Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi guru melalui penggunaan Google Sites sebagai media pembelajaran online. Pelaksanaan pelatihan ini terdiri atas 2 tahapan yaitu pertama penyampaian materi mengenai pembuatan dan penggunaan google sites sebagai media pembelajaran dan kedua praktek langsung membuat dan menggunakan *google sites* sebagai media pembelajaran online. Metode dalam pelatihan ini adalah ceramah, tanya jawab dan eksperimen. Pelatihan ini diikuti dengan antusiasme dari peserta yang diikuti oleh 30 orang guru SMP NEGERI 3 PANCUR BATU. Pelatihan ini menambah pengetahuan dan kompetensi serta skill peserta dalam membuat dan menggunakan google sites sebagai media pembelajaran.. Hasil dari angket yang disebarkan kepada para guru setelah kegiatan ini berakhir menunjukkan bahwa kegiatan ini sangat bermanfaat dan mereka berharap kegiatan yang semacam ini diadakan lagi pada tahun yang akan datang.

Kata Kunci: Pelatihan; google sites; media pembelajaran

ABSTRACT

The Learning in the era of the Covid-19 pandemic has made teachers maximize the use of ICT-based learning media. For this reason, various efforts are needed in learning, including the use of ICT-based learning media to make it easier for teachers in the learning process. It is important to increase teacher competence and skills in utilizing and maximizing ICT-based learning media so that there is a need for teachers to provide training in creating and using ICT-based learning media. Training on creating and using Google sites as a learning medium will be held on August 9 2022. This training aims to improve teacher competency through the use of Google Sites as an online learning medium. The implementation of this training consists of 2 stages, namely the first is the delivery of material regarding the creation and use of Google Sites as a learning medium and the second is direct practice in creating and using Google Sites as an online learning medium. The methods in this training are lectures, questions and answers and experiments. This training was attended with enthusiasm from the participants, including 30 teachers at SMP NEGERI 3 PANCUR BATU. This training increases participants' knowledge, competency and skills in creating and using Google sites as a learning medium. The results of the questionnaire distributed to teachers after this activity ended showed that this activity was very useful and they hope that this kind of activity will be held again next year that will come.

Keywords: Training, Google site, Learning Media

© 2022 Damkar

© 2022 Segala bentuk plagiarisme dan penyalahgunaan hak kekayaan intelektual akibat diterbitkannya paper pengabdian masyarakat ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis.

PENDAHULUAN

Proses pembelajaran pada hakikatnya adalah proses interaksi dua arah yang melibatkan komunikasi antara guru dengan siswa. Proses komunikasi ini terdiri atas kegiatan penyampaian pesan (materi pembelajaran) antara pengirim (guru) kepada penerima (siswa). Penyampaian pesan membutuhkan penggunaan media yang tepat agar pembelajaran dapat berjalan dengan efektif dan efisien (Ramadhani et al., 2019). Oleh karena itu, media pembelajaran menjadi cukup penting karena tanpa media maka komunikasi tidak akan terjadi dan proses pembelajaran tidak akan berlangsung optimal(Fidiyah et al., 2022) .

Pentingnya media pembelajaran dalam menunjang proses pembelajaran seringkali terabaikan oleh guru dengan berbagai alasan. Misalnya saja sebagaimana dikemukakan oleh bahwa muncul berbagai alasan belum digunakannya media pembelajaran yang tepat oleh guru (Irwanto, 2020). Diantaranya terbatasnya waktu untuk mempersiapkannya, sulit mencari media yang tepat, dan juga tidak tersedianya cukup dana (Karaman et al., 2020).

Namun, seiring dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi maka guru dapat memanfaatkan internet sebagai media pembelajaran dan penunjang proses pembelajaran yang optimal (Masyarakat et al., 2017). Sehingga alasan-alasan yang dikemukakan diatas dapat dicarikan solusinya dengan pemanfaatan internet. Dengan layanan perangkat yang beragam dan berbasis IT, guru dan siswa dapat mengaksesnya secara online dan terdapat banyak aplikasi yang menggratiskan pemakainya. Diantaranya adalah penggunaan google site sebagai media pembelajaran (Irawan & Fadly, 2020).

Para guru juga dapat memanfaatkan penggunaan google site sebagai media alternatif penyampaian pengetahuan dan media pembelajaran online untuk mengatasi masalah kurangnya alokasi waktu belajar konvensional di kelas (Khairiyah et al., 2021). Salah satunya google site dapat dimanfaatkan untuk membagi materi pembelajaran oleh guru yang dapat diakses kapanpun dan dimanapun oleh siswa (Setyorini & Masulah, 2020). Google site juga dapat digunakan sebagai media interaksi dan diskusi antara guru dan siswa Berbagai penyedia layanan web blog gratis yang populer digunakan adalah "Google blogger.com", "Multiply.com" dan "Wordpress.com". WordPress.com merupakan situs layanan google yang menggunakan mesin WordPress, didirikan oleh perusahaan.

Google sitesite yang akan digunakan sebagai media pembelajaran oleh siswa dan guru juga dapat dengan mudah diakses menggunakan bantuan sistem operasi berbasis Android mengingat saat ini semakin banyaknya pengguna ponsel berbasis sistem ini(Kurniawan et al., 2023). Siswa maupun guru dapat memanfaatkan aplikasi dalam android untuk mengakses google site yang mereka miliki dimanapun dan kapanpun (Slamet et al., 2020).

Berdasarkan pada uraian di atas, maka dapat diidentifikasi masalah program pengabdian pada masyarakat sebagai berikut:

a. Belum digunakannya media pembelajaran berbasis android dan website google site yang tepat oleh guru. Diantaranya dikarenakan terbatasnya waktu untuk mempersiapkannya, sulit mencari media yang tepat, dan juga tidak tersedianya cukup dana.
b. Upaya-upaya apa yang dilakukan untuk merancang media pembelajaran yang tepat berbasis android dan google site google site guna menunjang proses pembelajaran antara siswa dengan guru di sekolah.
c. Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka rumusalah masalah program pengabdian pada masyarakat adalah sebagai berikut :
d. Bagaimana merancang media pembelajaran berbasis android dan google site yang tepat bagi guru-guru SMP NEGERI 3 PANCUR BATU?
e. Bagaimana mengimplemantasikan media pembelajaran berbasis android dan google site google site bagi guru-guru?

METODE PELAKSANAAN

Metode pelatihan Google Apps dalam hal ini mengambil satu aplikasi yaitu Google Site, untuk itu guru harus dirancang untuk memberikan pemahaman mendalam, keterampilan praktis, dan kepercayaan diri dalam penggunaan teknologi di lingkungan pendidikan.

Berikut adalah beberapa langkah yang dapat diambil dalam merancang metodologi pelatihan Google Site:

1. Identifikasi Kebutuhan Guru:
   a. Lakukan penilaian awal untuk menentukan tingkat keterampilan Google Site pada guru.
   b. Identifikasi kebutuhan spesifik berdasarkan kurikulum sekolah dan perkembangan teknologi terbaru. Hal ini penting untuk merancang tata letak dan jenis media yang akan disematkan dalam site nantinya.
2. Tujuan Pelatihan dan Batasan Materi Pelatihan:
   a. Tetapkan tujuan yang jelas pada pelat, baik dari segi pengetahuan dasar Google Site maupun penerapannya dalam pembelajaran.
3. Pengembangan Materi:
   a. Materi yang diberikan dalam bentuk terstruktur dan mudah dipahami, mencakup konsep dasar Google Site, komponen dalam perancangan, tata letak teks, gambar, audio dan video serta navigasi, koneksi link dan aplikasi praktis proyek dalam satu pertemuan pembelajaran.
4. Metode Pembelajaran:
   a. Gabungkan berbagai metode pembelajaran, termasuk presentasi, demonstrasi, diskusi kelompok, latihan praktis, dan proyek kolaboratif.
   b. Aktifkan partisipasi guru melalui tugas-tugas yang relevan dengan kurikulum dan
5. Pendekatan Praktis:
   a. Fokus pada matapelajaran dalam pengajaran agar dapat disesuaikan dengan kurikulum dan capaian pembelajaran pada masing-masing pelajaran.
   b. Guru dapat langsung menyamapaikan kendala yang dihadapi pada saat implementasi bahan ajar di site.
6. Pelatihan Berbasis Proyek dengan Tim:
   a. Sertakan proyek kolaboratif yang memungkinkan tim guru dalam satu pelajaran untuk dapat berkontribusi dalam mengembangkan google site ini.
   b. Google site ini bersifat online proyek, maka setiap guru dalam satu tim dapat login secara bersamaan dalam satu akun dan dapat saling melengkapi perangkat pembelajarannya, dari RPP, modul ajar, media pembelajaran berupa video dan gambar kontekstual, LKS, Quiz dan tugas yang terkoneksi ke dalam google form.
7. Umpan Balik dan Evaluasi:
   Berikan umpan balik secara teratur selama pelatihan untuk membantu guru memperbaiki dan meningkatkan keterampilan mereka.
8. Dukungan Lanjutan:
   a. Sediakan sumber daya online dan offline untuk dukungan lanjutan setelah pelatihan selesai.
   b. Tetapkan mekanisme untuk konsultasi dan pertanyaan pasca-pelatihan.
9. Kolaborasi dan Jaringan Profesional:
   a. Mendorong kolaborasi dan jaringan antar guru selama pelatihan.
   b. Fasilitasi forum diskusi atau kelompok online untuk berbagi pengalaman dan sumber daya.

PEMBAHASAN

Pelatihan membangun website didahului dengan pengantar mengenai perkembangan kemampuan google dalam memberikan layanan kepada semua penggunanaya, dari layanan mailing, layanan video, pertemuan

vitual dengan google meet, data cloud dengan google drive, computing cloud, elearning dengan google classroom, market place untuk berniaga, data base dengan form sampai layanan membangun sites tanpa harus menggunakan bahasa pemograman. Kelebihan dari google sites adalah web ini bisa terhubung dengan aplikasi lain yang ada didalam google.

Pelatihan menggunakan Google Sites dapat dilakukan dengan berbagai metode.

Berikut pelakasanaan dalam pelatihan Google Sites:

1. Pendahuluan:
    a. Pengenalan Google Sites: menjelaskan gambaran umum tentang apa itu Google Sites, manfaatnya, dan bagaimana dapat membantu pembuatan situs web tanpa memerlukan keterampilan pengkodean.
2. Akun Gmail:
    a. Peserta yang memiliki akun gmail untuk masuk ke akun google site: Jika guru belum memiliki akun Gmail, maka akan dipandu untuk proses pembuatannya.
3. Pengaturan kolaborasi dengan tim guru:
    a. Pengaturan bagaimana berbagi situs dengan anggota tim atau publik.
4. Navigasi Google Sites:
    a. Orientasi antarmuka untuk bagian-bagian utama antarmuka Google Sites, seperti toolbar, sidebar, dan pengaturan.
    b. Navigasi situs dalam membuat halaman baru, menambahkan halaman, dan mengatur struktur situs.
5. Pengisian Konten Pembelajaran:
    a. Menambahkan teks ke halaman, membuat paragraf, dan mengatur gaya teks.
    b. Menambahkan gambar dan video dengan menyisipkan gambar dan video ke halaman situs
6. Desain dan Tampilan:
    a. Tema dan warna: Jelaskan cara mengubah tema dan warna situs untuk mencocokkan preferensi dan tujuan.
    b. Tata letak: Tunjukkan cara mengatur tata letak halaman, menambahkan header, footer, dan sidebar.
7. Widget dan Fitur Lanjutan:
    a. Menambahkan formulir: Pandu peserta untuk menambahkan formulir Google ke situs.
    b. Embed kode: Jelaskan cara menyisipkan kode HTML atau iframe untuk menambahkan elemen khusus atau widget eksternal.
8. Responsif dan Keamanan:
    a. Responsif: Ajarkan peserta untuk memastikan bahwa situs yang mereka buat dapat diakses dengan baik di berbagai perangkat, termasuk ponsel dan tablet.
    b. Keamanan: Berikan panduan tentang menjaga keamanan situs, termasuk pengaturan privasi dan mengelola izin akses.
9. Pemeliharaan dan Pembaruan:
    a. Backup dan restore: Tunjukkan cara membuat salinan cadangan situs dan memulihkannya jika diperlukan.
    b. Pembaruan konten: Jelaskan pentingnya pemeliharaan rutin dan pembaruan konten situs.
10. Evaluasi dan Umpan Balik:
    a. Evaluasi pelatihan: Lakukan sesi evaluasi untuk mendapatkan umpan balik peserta.
    b. Dukungan lanjutan: Berikan informasi tentang sumber daya dukungan tambahan, forum, atau tutorial daring yang dapat membantu peserta setelah pelatihan selesai.

Pastikan untuk beradaptasi dengan tingkat pengetahuan dan kebutuhan peserta, dan berikan waktu untuk tanya jawab serta latihan praktis agar mereka dapat menguasai penggunaan Google Sites dengan baik.

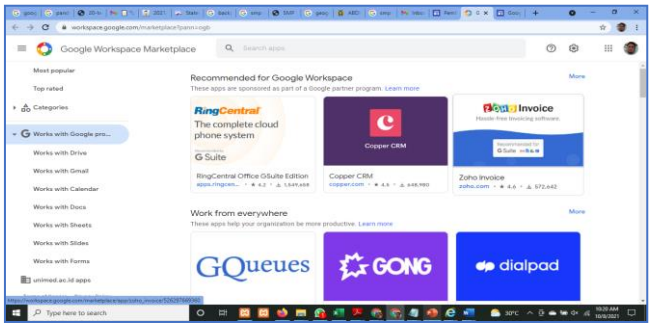

Gambar 1. Layanan dalam google.

Tidak semua peserta mengetahui progam aplikasi ini, maka pengenalan dan pada fitur-fitur dasar sangat penting agar peserta dapat memahami dan melanjutkan sehingga dapat mengembangkan sendiri dalam penggunaan layanan google ini. Dalam membangun media pembelajaran daring setiap peserta dituntut untuk memberikan semua bahan yang ada dalam bentuk digital. Untuk itu google sites dapat memberikan fasilitas mengenai layanan digital ini, mulai dari text, gambar, presetansi dalam bentuk present, audio, video dan animasi. Berbeda dengan google class room google sites berbentuk sites yang dapat diakses oleh siapapun hanya dengan menggunakan browsing, dan tidak harus login dulu ke dalam gmail. Setiap guru juga dapat menempelkan grafik yang telah dioleh oleh sheet yang ada dalam google. Membuat absen dari google form yang ada sudah dibuat sebelumnya.

Gambar 2. Tampilan editing google sites.

Yang sangat menggembirakan aplikasi google site ini sangat user friendly, bagi guru-guru yang telah berkecimpung lama dalam penggunaan aplikasi daring maka hal ini bukan jadi suatu rintangan yang berarti. Setiap aplikasi web dapat memuat semua materi dengan dalam komptensi dasar atau seluruh kompetensi dasar dalam satu level kelas. Setiap kompetensi dasar dapat dipisahkan dengan menu-menu yang telah dibuat.

Pelaksanan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan oleh 4 dosen tim pengabdian dengan pokok bahasan yang disampaikan sebagaimana di atas. Waktu pelatihan yang cukup memberikan peluang kepada peserta untuk mempraktekkan materi yang sudah disampaikan pada hari pertama untuk dipraktikan sebagai latihan pada pertemuan hari kedua sampai pada pertemuan ketujuh. Dari kegiatan

latihan tampak bahwa guru memang sudah menguasai cara pembuatan website dengan google site dan mempraktikkannya dalam pembelajaran dengan baik. Hasil dari materi pembelajaran bisa dilihat pada tugas yang mereka unggah di internet.

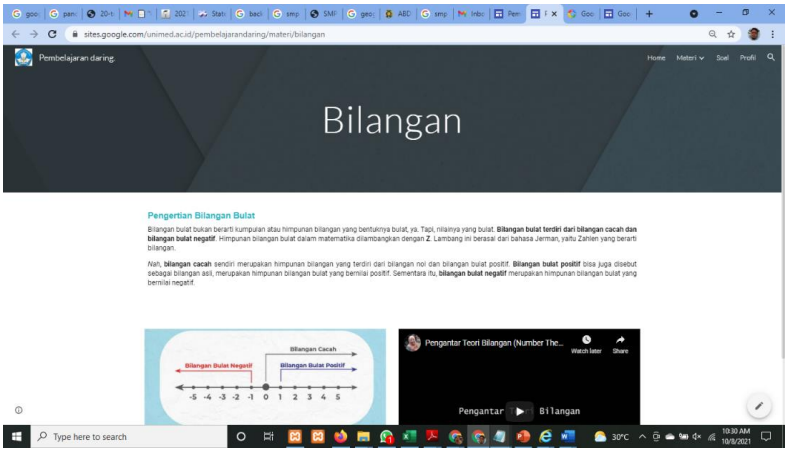

Gambar 3. Tampilan media pembelajaran google sites.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan secara blended learning dengan tatap muka dilanjutkan dengan virtual meeting sesuai dengan kondisi pandemi sekarang ini. Kegiatan ini mulai dilaksanakan pada tanggal 9 Agustus 2022. Paada pertemuan offline dilakukan dengan metode ceramah dan demonstrasi, dilanjutkan latihan/praktek, kemudian kegiatan Pengabdian pada masyarakat ini dilanjutkan selama 7 hari dan dilaksanakan di Ruang Virtual Zoom Meeting selama 32 jam pelarajaran.
Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini secara garis besar mencakup beberapa komponen sebagai berikut: 1. Keberhasilan target jumlah peserta pelatihan 2. Ketercapaian tujuan pelatihan 3. Ketercapaian target materi yang telah direncanakan 4. Kemampuan peserta dalam penguasaan materi. Peserta yang terlibat dalam pelatihan ini adalah 20 Peserta yang merupakan guru dari SMP NEGERI 3 PANCUR BATU.

Gambar 4. Pembukaan Pelatihan.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa target peserta tercapai lebih dari 100 %. Angka tersebut menunjukkan bahwa kegiatan dilihat dari jumlah peserta yang mengikuti dapat dikatakan cukup berhasil. Ketercapaian tujuan pelatihan pengembangan media pembelajaran secara umum sedah baik, namun karena pandemic ini maka tidak memungkinkan untuk pelatihan secara tatap muka, namun dilihat dari

hasil latihan para peserta yaitu kualitas media pembelajaran yang telah dihasilkan, maka dapat disimpulkan bahwa tujuan kegiatan ini dapat tercapai. Ketercapaian target materi pada kegiatan ini cukup baik, karena materi pelatihan telah dapat disampaikan secara keseluruhan.

Gambar 5. Peserta Pelatihan.

Setiap pemberian sebuah tema kemudian dilanjutkan sesi tanya jawab. Berbagai pertanyaan diajukan secara antusias oleh para peserta dalam sesi tanya jawab. Secara garis besar inti dari pertanyaan para peserta adalah: 1. langkah praktis penyusunan media google site 2. keungulan dan kelemahan media android dan google site, 3. Penggantian layout, font dan background dalam penyusunan media, 5. Pemberian efek suara dan animasi 6. Cara Menyusun materi, dan 7. Cara publish media di internet.

Gambar 7. Akhir Pelatihan Google Site

Setelah selesai acara pelatihan, di akhir acara disebarkan angket kepada peserta untuk menjaring pendapat mereka seputar pelaksanan pelatihan dan harapan mereka untuk kegiatan-kegiatan lain yang akan datang. Keberhasilan kegiatan pengabdian ini juga ditunjukkan dari kesan peserta yang diperoleh dari data angket yang diberikan pada saat selesai pelatihan yaitu dapat dijabarkan sebagai berikut.

1. 60% peserta menyatakan bahwa materi pelatihan Google Site merupakan hal yang baru, sedang 40% menyatakan sudah tahu namun perlu pendalaman.
2. 98% peserta menyatakan bahwa materi pelatihan sangat bermanfaat, dan hanya 2% yang menyatakan materi cukup bermanfaat.
3. 90% peserta menyatakan bahwa penyampaian materi cukup bagus, 10% menyatakan sangat bagus, dan hanya 3% yang menyatakan kurang variatif, dan 3% menyatakan dengan jawaban lain.
4. 70% peserta menyatakan bahwa waktu pelatihan seimbang dengan materi dan tugas, 20%

menyatakan cukup, dan hanya 10% yang menyatakan kurang.

5. 70% peserta menyatakan bahwa materi yang diberikan sangat membantu untuk melaksanakan tugas sebagai guru , sedang 30% menyatakan cukup membantu.
6. 90% peserta menyatakan bahwa Google Site dapat membantu para guru dalam pembelajaran secara daring maupun luring , 5% menyatakan cukup memperoleh gambaran, dan 5% menyatakan masih bingung.

SIMPULAN

Kemampuan peserta dilihat dari penguasaan materi sudah memadai, namun tidak semua peserta mempunyai kemampuan yang sama dalam menyerap materi pelatihan, hal itu dikarenakan kemampuan awal para peserta yang berbeda-beda.. Secara keseluruhan kegiatan pelatihan pengembangan media Media Pembelajaran Berbasis Google Site ini dapat dikatakan berhasil. Keberhasilan ini selain diukur dari keempat komponen di atas, juga dapat dilihat dari kepuasan peserta setelah mengikuti kegiatan. Manfaat yang diperoleh guru adalah dapat menyusun dan mengembangkan media pembelajaran dengan kualitas yang lebih baik dan diharapkan kualitas tersebut sudah mengikuti standar untuk dapat dipakai sebagai poin dalam penilaian portofolio sertifikasi guru.

DAFTAR PUSTAKA

Fidiyah, E., Prihastuti, L., Rosianaldy, A., Salsabila, M., Eka Wardani, A., & Styaningrum, F. (2022). Pendampingan Adaptasi Teknologi Untuk Mengoptimalkan Pembelajaran Daring Pada Sekolah Dasar. *J-Dinamika : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *7*(2), 237–242. https://doi.org/10.25047/j-dinamika.v7i2.2828

Irawan, E., & Fadly, W. (2020). Membudayakan Pembelajaran Hybrid di Sekolah Melalui Coaching Edukatif Pemanfaatan Google Classroom. *Jurnal Pengabdian Masyarakat J-DINAMIKA*, *5*(1).

Irwanto, I. (2020). Model pembelajaran pendidikan vokasional yang efektif di era revolusi industri 4.0. *TAMAN VOKASI*, *8*(1), 58. https://doi.org/10.30738/jtv.v8i1.7265

Karaman, J., Widaningrum, I., Setyawan, M. B., & Sugianti, S. (2020). Penerapan Model Literasi Digital Berbasis Sekolah Untuk Membangun Konten Positif Pada Internet. *Aksiologiya: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *5*(1). https://doi.org/10.30651/aks.v5i1.3701

Khairiyah, U., Faizah, S. N., & Lestari, A. D. (2021). Pendampingan Pembuatan Kuis dengan Aplikasi Quizizz bagi Guru Sekolah Dasar di Desa Made Lamongan. *Wikrama Parahita : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *5*(2), 25–31. https://doi.org/10.30656/jpmwp.v5i2.2690

Kurniawan, M., Radia, E. H., Kusuma, D., & Djami, C. B. N. (2023). Pelatihan Teknis Google for Education untuk Guru PAUD dan SD di Getasan, Kabupaten Semarang. *J-Dinamika : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *8*(1), 79–86. https://doi.org/10.25047/j-dinamika.v8i1.3597

Masyarakat, J. P., Parahita, W., Oktaviyanthi, R., Safaah, E., & Agus, R. N. (2017). *PEMBERDAYAAN KETERAMPILAN GURU MATEMATIKA DALAM MENYUSUN BAHAN AJAR BERBANTUAN MATHEMATICS EDUCATION SOFTWARE*.

Ramadhani, R., Astuti, E., & Setiawati, T. (2019). THE IMPLEMENTATION OF LMS-GOOGLE CLASSROOM TO IMPROVING COMPETENCE SKILL OF SENIOR HIGH SCHOOL TEACHERS' IN INDUSTRIAL REVOLUTION 4.0. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *3*(2).

Setyorini, A., & Masulah, M. (2020). Penerapan Project Based Learning untuk Meningkatkan Kemampuan Guru-Guru Sekolah Dasar Sidoarjo dalam Menulis Kreatif Cerita Anak. *Aksiologiya: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *4*(1), 131. https://doi.org/10.30651/aks.v4i1.3664

Slamet, T. I., Alfiansyah, A., Al Maki, W. F., Musyafa, F. A., Satyaputra, A., Fathoni, P., Andayani, S. S., Melinda, S., Oktavianus, D., & Yusuf, N. P. (2020). Peningkatan Keterampilan ICT untuk Guru melalui

Pelatihan Konten Digital Pembelajaran Berbasis Sumber Terbuka (Open Sources). *Aksiologiya: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *4*(1), 118. https://doi.org/10.30651/aks.v4i1.2316